

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dari sektor pertanian. Peranan pertanian sangat berpengaruh dalam menjaga kelangsungan hidup masyarakat. Data BPS tahun 2017 menunjukkan masyarakat Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 39,68 juta dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan pertanian sangat krusial di Indonesia.

Pertanian merupakan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan. Perkembangan zaman pada masa sekarang ini, banyak cara yang dilakukan untuk menjaga kualitas pertanian. Mulai dari penerapan metode, pemupukan, penggunaan bibit unggul, bahkan sampai kepada pemakaian alat teknologi yang canggih. Menurut Askima (2016) mengemukakan bahwa perkembangan dan pemanfaatan teknologi di bidang pertanian dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.

Berbicara mengenai kualitas pertanian tentunya tidak terlepas juga dari kualitas lahan. Pada dasarnya lahan mencakup semua sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam suatu bidang geografis baik di bawah maupun di atas permukaan. Pada umumnya lahan yang memiliki kesuburan tanah yang tinggi dapat dijumpai di lahan hutan. Kandungan sumber daya alam yang terdapat di dalamnya sangat melimpah. Selain dari pada itu, lahan yang belum pernah dikelola oleh manusia memiliki sumber daya alam yang masih alami terlepas dari

lahan hutan yang memiliki kesuburan tanah yang tinggi tersebut. Terdapat juga lahan yang memiliki kesuburan tanah yang rendah. Namun, fakta yang dijumpai di lapangan penerapan berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas pertanian tersebut tidak sesuai dengan harapan. Salah satu penghambatnya adalah terjadinya degradasi lahan.

Degradasi lahan merupakan suatu kondisi lahan yang produktif menjadi tidak produktif. Lahan yang tidak produktif tentunya memiliki kandungan zat-zat alam yang kurang baik bagi kesuburan tanaman. Kondisi ini akan berpengaruh kepada penurunan kualitas dan kuantitas tanaman. Hal ini tentunya memiliki dampak yang sangat merugikan bagi petani.

Masalah degradasi lahan juga terjadi di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi. Daerah yang memiliki luas 13km² pernah mengalami degradasi lahan yang mengakibatkan kualitas dan kuantitas panen menurun. Berdasarkan BPS Tahun 2016-2017 hasil panen di kecamatan Gunung Sitember mengalami penurunan dari 20.810 Ton – 19.450 Ton.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu petani di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi (2019) menjelaskan bahwa terjadinya penurunan hasil pertanian tanaman jagung dari tahun ke tahun, berdasarkan data yang diperoleh petani tersebut mengalami penyusutan 1.360 ton setiap tahunnya. Hal ini terus terjadi dikarenakan minimnya kognitif petani terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya degradasi lahan.

Pentingnya pengetahuan tentang degradasi lahan sangat dibutuhkan petani untuk meningkatkan hasil pertanian. Pemahaman yang luas akan dampak yang ditimbulkan oleh degradasi lahan dapat meminimalisir resiko yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi permasalahan-permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan teknologi untuk meningkatkan kesuburan tanah berdampak negatif pada kualitas hasil pertanian.
2. Kurangnya pemahaman petani tentang degradasi lahan.
3. Terjadinya penurunan hasil pertanian akibat degradasi lahan.
4. Terjadinya degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar pokok permasalahan dalam suatu penelitian tidak meluas. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor internal terjadinya degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi?
2. Apa faktor eksternal terjadinya degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi?
3. Bagaimanakah perbandingan kualitas lahan tanah hutan dengan tanah akibat degradasi di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor internal terjadinya degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi.
2. Faktor eksternal terjadinya degradasi lahan di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi.
3. Perbandingan kualitas lahan tanah hutan dengan tanah akibat degradasi di Desa Gundaling Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk petani yang pertaniannya mengalami degradasi lahan.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan pembangunan khususnya dalam pertanian.
3. Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berpikir bagi penulis di bidang pertanian.
4. Sebagai studi perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti tentang terjadinya degradasi lahan.

